

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ISLAM
RAHMATAN LIL ALAMIN DI DESA SUKOWILANGUN
KALIPARE MALANG**

TESIS

Oleh:

ABDULLOH KAFABIHI

NIM.23186130019



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ISLAM
RAHMATAN LIL ALAMIN DI DESA
SUKOWILANGUN KALIPARE MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

ABDULLOH KAFABIHI

NIM.23186130019



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ISLAM
RAHMATAN LIL ALAMIN DI DESA SUKOWILANGUN
KALIPARE MALANG**

disusun oleh:

ABDULLOH KAFABIHI

NIM.23186130019

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 22 Juli 2025

Pembimbing

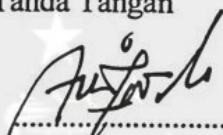
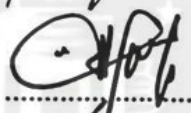
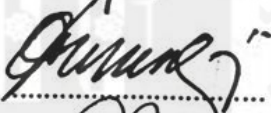


Dr. Hasan Bisri, M.Pd

PENGESAHAN TESIS
IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ISLAM
RAHMATAN LIL ALAMIN DI DESA SUKOWILANGUN
KALIPARE MALANG

DISUSUN OLEH
ABDULLOH KAFABIHI
NIM.23186130019

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:
Hari Selasa, Tanggal 22 Juli 2025

Dewan Penguji		
Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hasan Bisri, M.Pd	(Ketua)	
2. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I	(Sekretaris)	
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd	(Penguji 1)	
4. Dr. Saifuddin, M.Pd	(Penguji 2)	

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
NIDN. 2006012010

Mengetahui,
Ketua Progam Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDULLOH KAFABIHI

NIM : 23186130019

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



ABDULLOH KAFABIHI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga datangnya hari kiamat.

Tesis ini penulis persembahkan untuk seluruh insan yang ada di dunia. Secara khusus tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Ahmad Syarifuddin dan ibunda Hamidah Mutiana (almh) yang telah mendidiku sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan keteladanan.
2. Kakak-kakak ku yang memberi semangat untuk menyelesaikan tesis ini, terutama motivasi untuk menuntut ilmu walaupun dalam keadaan apapun dan kesetiaan dalam do'a dan nasihatnya.
3. Keluarga besar kami yang selama ini memberi dukungan penuh semangat, yang banyak membantu dalam banyak pekerjaan dan yang senantiasa saling mendo'akan, menasihati, dan berbagi kasih sayang.
4. Calon pendampingku yang selalu mensupport dalam kelancaran tesis ini, terimakasih atas dukungan serta ketulusannya yang tak terlupakan. I love you sayangku Nur Hafizah.
5. Tak lupa juga kepada rekan-rekan mahasiswa S2 Pasca Sarjana Unira Malang dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat serta dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi ini sesuai waktu yang telah direncanakan

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.” (QS. Al-Anbiya: 107)

“Jadikanlah ilmu sebagai jalan cahaya, dan pendidikan sebagai sarana menyebarkan kasih sayang dan kedamaian bagi seluruh alam.”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kafabihi, Abdulloh “Implementasi Model Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang”. Tesis. Progam Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Hasan Bisri, M.Pd

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Rahmatan Lil Alamin, Implementasi

Pendidikan Islam berlandaskan nilai rahmatan lil alamin memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif, moderat, dan berakhlak mulia, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini berfokus pada penerapan model tersebut di Desa Sukowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Islam yang damai, toleran, dan transformatif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan Sejarah Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang, Model Pendidikan Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang, dan Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, pengurus lembaga pendidikan Islam, perangkat desa, serta dokumentasi berbagai kegiatan keagamaan. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kasih sayang, keadilan, kepedulian sosial, dan kebermanfaatan terimplementasi baik melalui lembaga pendidikan formal seperti TPQ dan madrasah diniyah maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Kehidupan masyarakat menunjukkan religiusitas dan toleransi yang tinggi.

Keberhasilan penerapan model ini tidak lepas dari dukungan tokoh agama, lembaga keagamaan, pemerintah desa, serta budaya gotong royong. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pendidikan, distribusi sumber belajar yang belum merata, serta pengaruh negatif media sosial pada generasi muda.

Secara keseluruhan, model pendidikan Islam rahmatan lil alamin di Desa Sukowilangun efektif membentuk karakter masyarakat religius, damai, dan bermanfaat. Model ini layak dijadikan contoh pengembangan pendidikan berbasis masyarakat di wilayah pedesaan lain untuk memperkuat moderasi beragama dan harmoni sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada seluruh umat manusia, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan keharibaan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang di bawah ajaran agama Islam.

Selanjutnya penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

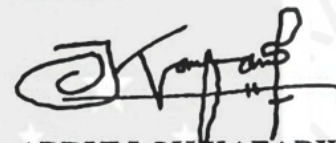
1. Bapak Imron Rosyadi Hamid, S.R., M.Si. PH.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
3. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
4. Bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd, selaku dosen pembimbing tesis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang

6. Teman-teman mahasiswa Progam Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang yang banyak memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan studi ini.

Sebagai manusia yang penuh dengan kekurangan, penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya...aamiin

Malang, 9 Juli 2025

Peneliti,



ABDULLOH KAFABIHI



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Sejarah Islam di Indonesia.....	15
B. Model Pendidikan Islam di Indonesia.....	19
C. Bukti Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Indonesia.....	29

BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Kehadiran Peneliti.....	38
D.	Subjek Penelitian.....	39
E.	Sumber Data.....	39
F.	Prosedur Pengumpulan Data.....	39
G.	Analisis Data.....	43
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	45
I.	Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV	PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	51
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B.	Paparan Data.....	56
C.	Temuan Penelitian (Proposisi).....	63
BAB V	PEMBAHASAN.....	66
A.	Sejarah Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.....	66
B.	Model Pendidikan Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.....	84
C.	Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.....	95
BAB VI	PENJUTUP.....	113
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran.....	114
	DAFTAR PUSTAKA.....	116
	Lampiran.....	123
	Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perjalanan sejarah Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk jati diri dan budaya bangsa. Islam mulai dikenal oleh masyarakat nusantara sekitar abad ke-7 Masehi melalui jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Timur Tengah, India, dan Cina. Para pedagang muslim yang datang tidak hanya membawa barang dagangan, mereka juga memperkenalkan ajaran Islam yang diterima secara damai oleh masyarakat setempat.

Perkembangan Islam mencapai puncaknya ketika muncul kerajaan-kerajaan Islam seperti Samudra Pasai, Demak, Aceh Darussalam, dan Mataram Islam. Dalam proses pertumbuhannya, Islam tidak hanya hadir sebagai ajaran agama, tetapi juga memiliki pengaruh besar dalam bidang sosial, budaya, politik, dan pendidikan. Lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren dan madrasah menjadi wadah utama penyebaran ilmu pengetahuan dan pembinaan karakter umat Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang sejak datangnya Islam, dengan pondok pesantren berperan penting dalam menyebarkan ajarannya.¹ Pemahaman tentang sejarah Islam di Indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dapat memperluas

¹ Zuhri, Saifuddin. (2010). Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

wawasan tentang kebangsaan, memahami nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi toleransi dan moderasi, serta menumbuhkan rasa nasionalisme. Dengan demikian, siswa dapat menghargai peran Islam dalam membentuk Indonesia sebagai bangsa yang beragam namun bersatu.

Sejarah Islam di Indonesia menjadi bagian penting dalam perjalanan bangsa dalam membangun jati diri dan budayanya. Meski Al-Qur'an tidak secara langsung menyebut Indonesia, beberapa ayat di dalamnya memuat petunjuk tentang penyebaran Islam ke seluruh dunia. Misalnya, dalam Surah An-Nur (24:35) yang menggambarkan cahaya yang menerangi dunia, yang dapat diartikan sebagai ajaran Islam yang memberikan pencerahan bagi umat manusia.

Islam mulai masuk ke nusantara melalui pertemuan para pedagang muslim dan masyarakat setempat pada abad ke-7 Masehi. Ayat-ayat yang mengajarkan tentang dakwah dengan hikmah dan kehati-hatian, seperti dalam Surah An-Nahl (16:125), menjadi pedoman bagi para pendakwah di Indonesia untuk menyebarkan Islam dengan cara yang lemah lembut dan bijaksana.

Seiring berjalannya waktu, Islam berkembang pesat di Indonesia dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam seperti Samudra Pasai, Demak, dan Aceh. Islam tidak hanya diterima sebagai agama, tetapi juga diintegrasikan ke dalam sistem hukum, sosial, dan budaya. Lembaga pendidikan seperti pesantren yang mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits juga berkembang pesat hingga saat ini.

Dengan memahami sejarah Islam di Indonesia melalui ayat-ayat Al-Qur'an, kita memperoleh wawasan tentang bagaimana Islam menyebar secara damai, mengedepankan nilai-nilai perdamaian, keadilan, dan kasih sayang.

Pada abad ke-15 dan ke-16, Islam mulai berkembang pesat di Pulau Jawa berkat peran besar para Wali Songo, yaitu sekelompok ulama yang menjadi pelopor penyebaran Islam di wilayah tersebut. Mereka dikenal dengan pendekatannya yang damai dalam menyebarkan Islam, yang tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial yang sesuai dengan budaya setempat.

Para Wali Songo menyebarkan Islam dengan cara yang unik, yaitu melalui budaya dan adat Jawa. Mereka memanfaatkan seni pertunjukan seperti wayang, gamelan, dan syair yang dipadukan dengan ajaran Islam, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, mereka juga mendirikan pondok pesantren sebagai pusat pendidikan agama, yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mempererat rasa solidaritas antarumat Islam. Salah satu pondok pesantren yang terkenal adalah pondok pesantren Demak yang didirikan oleh Sunan Kalijaga. “Wali Songo memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan agama Islam kepada masyarakat Jawa dengan cara yang ramah dan sesuai dengan adat istiadat setempat, sehingga agama Islam dapat diterima dan berkembang dengan cepat.”²

Pendidikan Islam memiliki posisi penting dalam membentuk pribadi dan masyarakat yang religius sekaligus mampu hidup berdampingan secara

² Zuhri, Saifuddin. (2010). Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

harmonis. Salah satu pendekatan yang relevan dengan kebutuhan zaman adalah pendidikan Islam berbasis nilai rahmatan lil ‘alamin, yaitu pendidikan yang mengajarkan nilai kasih sayang, kedamaian, keadilan sosial, serta toleransi terhadap keberagaman.³

Nilai rahmatan lil ‘alamin yang berarti membawa rahmat bagi seluruh alam merupakan inti ajaran Islam yang menekankan pentingnya kasih sayang, toleransi, keadilan, dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat. Sejak awal masuknya Islam ke Nusantara, nilai-nilai ini telah diterapkan oleh para pendakwah, termasuk Wali Songo, yang menyebarkan Islam dengan pendekatan budaya dan pendidikan yang damai dan humanis. Semangat tersebut kini terus hidup, salah satunya melalui implementasi pendidikan Islam di Desa Sukowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang.

Penelitian ini menemukan bahwa masyarakat Desa Sukowilangun mengamalkan pendidikan Islam tidak hanya di lembaga formal seperti madrasah atau TPQ, tetapi juga melalui praktik sosial dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama dijalankan dengan menekankan nilai toleransi, moderasi, serta saling menghargai antarwarga, termasuk yang berbeda keyakinan. Para tokoh agama dan guru ngaji setempat turut membina generasi muda agar menjauhi sikap ekstrem dan lebih mengedepankan sikap saling menghormati.

³ Azra, Azyumardi. (2015). *Islam Nusantara dan Tantangan Radikalisme*. Jakarta: Kompas.

Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, pembelajaran tafsir, dan pendidikan akhlak menjadi sarana pembentukan karakter yang inklusif. Masyarakat Muslim di Sukowilangun juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial lintas agama, seperti gotong royong dan bantuan kemanusiaan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang diterapkan benar-benar mencerminkan semangat rahmatan lil 'alamin.

Pendekatan pendidikan yang digunakan pun tidak lepas dari kearifan lokal. Nilai-nilai Islam diajarkan dengan memperhatikan budaya dan tradisi masyarakat setempat, sehingga pesan-pesan agama lebih mudah diterima dan diamalkan. Para pendidik tidak hanya mengajarkan ajaran dasar Islam, tetapi juga membimbing siswa dalam membangun kepedulian sosial, menjaga lingkungan, serta memperkuat semangat kebersamaan.

Penerapan pendidikan Islam di Desa Sukowilangun menjadi contoh konkret bagaimana ajaran Islam dapat dijalankan secara kontekstual dan damai, selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman. Model pendidikan ini relevan untuk menjawab tantangan zaman dan menunjukkan bahwa Islam membawa pesan perdamaian dan kemaslahatan bagi semua.

Desa Sukowilangun, yang terletak di wilayah Kalipare, Kabupaten Malang, merupakan daerah yang dikenal memiliki ikatan keagamaan dan budaya yang cukup kuat. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan sejumlah tokoh masyarakat, guru agama, serta warga setempat, ditemukan adanya upaya untuk menerapkan pendidikan Islam yang bernuansa damai dan inklusif. Hal ini tercermin dalam aktivitas-aktivitas keagamaan seperti pengajian, pelatihan

kewirausahaan berbasis masjid, dan kegiatan sosial lainnya yang terbuka terhadap semua kalangan.

Konsep Islam rahmatan lil ‘alamin yang termaktub dalam Al-Qur'an (QS. Al-Anbiya [21]: 107) menegaskan bahwa risalah Islam ditujukan untuk membawa rahmat bagi seluruh alam. Dalam bidang pendidikan, pendekatan ini menuntut pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, dialog antar kelompok, serta kontekstualisasi materi ajar agar sesuai dengan realitas masyarakat.⁴ Prinsip ini juga selaras dengan semangat moderasi beragama (*wasathiyah*) yang saat ini digencarkan oleh Kementerian Agama RI.

Namun, pelaksanaan konsep ini di tingkat lokal belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Dari temuan awal, terlihat bahwa sebagian pendidik dan masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip rahmatan lil ‘alamin, sehingga penerapannya cenderung bersifat formal dan belum menyentuh aspek substansial. Selain itu, masih ditemukan pandangan keagamaan yang eksklusif yang menimbulkan resistensi terhadap pendekatan moderat dan toleran.

keberhasilan penerapan model pendidikan Islam yang moderat sangat bergantung pada kompetensi guru, dukungan komunitas, dan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya hidup berdampingan.⁵ Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana model pendidikan Islam rahmatan lil ‘alamin diterapkan di Desa

⁴ Nata, Abuddin. (2013). Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman. Jakarta: Kencana.

⁵ Hasan, Noorhaidi. (2019). Islam, Moderasi, dan Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukowilangun. Penelitian ini akan menganalisis strategi pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter keagamaan dan sosial masyarakat desa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.
2. Bagaimana Model Pendidikan Islam Desa Sukowilangun Kalipare Malang.
3. Bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang?.

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Sejarah Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.
2. Untuk mendeskripsikan Model Pendidikan Islam di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.
3. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pemahaman Lebih Dalam tentang Penyebaran Islam

Secara teoritis, mempelajari sejarah Islam di Indonesia, khususnya peran Wali Songo, membantu kita memahami bagaimana Islam diterima dan dikembangkan di negara ini. Hal ini memberikan wawasan tentang strategi dakwah yang damai dan berbasis budaya yang digunakan oleh Wali Songo, dan menunjukkan bagaimana agama dapat diterima dalam masyarakat yang majemuk tanpa menimbulkan konflik.

b. Mengembangkan Pendidikan Islam yang Relevan

Wali Songo memegang peranan penting dalam mendirikan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam. Secara teoritis, hal ini memberikan dasar untuk memahami bagaimana pendidikan agama Islam dapat disesuaikan dengan budaya lokal dan relevan dalam konteks sosial Indonesia, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan budaya lokal.

c. Metode Dakwah yang Beradaptasi dengan Budaya

Teori dakwah Wali Songo yang menekankan budaya lokal sebagai media penyebaran Islam memberikan pelajaran tentang pentingnya pendekatan dakwah yang adaptif. Hal ini menunjukkan bagaimana dakwah yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat dapat mempercepat penerimaan ajaran agama di masyarakat.

d. Meningkatkan Toleransi Sosial dan Agama

Sejarah perkembangan Islam di Indonesia mengajarkan kita tentang pentingnya toleransi sosial dan agama. Melalui contoh Wali Songo, kita dapat belajar bagaimana keberagaman agama dan budaya dapat hidup berdampingan secara damai. Hal ini memberikan kontribusi pada teori keberagaman dan toleransi dalam masyarakat multikultural.

e. Kontribusi untuk Studi Islam dan Sejarah Indonesia

Studi sejarah Islam dan peran Wali Songo juga memperkaya studi Islam dan sejarah budaya Indonesia. Studi ini memberikan perspektif baru dalam memahami interaksi antara agama dan budaya dalam pembentukan karakter bangsa, dan menunjukkan bagaimana sejarah dapat membentuk identitas sosial dan budaya Indonesia yang multikultural.

2. Manfaat Praktis

a. Pendekatan Dakwah yang Harmonis

Mempelajari sejarah dakwah Wali Songo dapat memberikan arahan bagi para pendakwah masa kini untuk menggunakan metode dakwah yang lebih damai dan selaras dengan budaya setempat, sehingga ajaran

Islam lebih mudah diterima oleh masyarakat.

b. Pengembangan Pendidikan Islam yang Relevan

Sejarah pondok pesantren yang didirikan oleh Wali Songo memberikan inspirasi bagi pengelola pondok pesantren masa kini untuk memadukan

kurikulum agama dengan nilai-nilai budaya setempat, sehingga lebih tepat dan efektif dalam mendidik generasi penerus.

c. Meningkatkan Toleransi dan Kerukunan

Belajar dari metode dakwah Wali Songo yang mengedepankan toleransi dan saling menghormati antarumat beragama dapat diterapkan untuk mempererat kerukunan antarumat beragama di Indonesia yang majemuk.

d. Meningkatkan Kualitas Sosial

Pengertian bagaimana Wali Songo membentuk masyarakat melalui pondok pesantren dan dakwah dapat diterapkan untuk mempererat hubungan sosial di masyarakat dan membangun solidaritas yang lebih kuat.

e. Melestarikan Budaya Lokal dalam Berdakwah

Dengan mengetahui bagaimana Wali Songo menyatukan ajaran Islam dengan budaya lokal, kita dapat terinspirasi untuk terus menjaga dan mengembangkan budaya tradisional sambil menyebarkan ajaran agama secara harmonis.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Implementasi Model Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang”, maka perlu ada pengertian atau definisi terhadap istilah atau variabel yang ada dalam judul tersebut, dengan maksud agar tidak terjadi penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul ini.

1. Implementasi Model Pendidikan Islam

implementasi model pendidikan Islam diartikan sebagai proses nyata dalam menerapkan sistem atau pendekatan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam di lingkungan masyarakat. Pelaksanaannya tidak terbatas pada ruang kelas formal seperti madrasah dan pesantren, tetapi juga mencakup aktivitas pendidikan non-formal, seperti pengajian dan kegiatan sosial keagamaan. Model pendidikan Islam ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang utuh—beriman, berakhlak, serta mampu hidup secara seimbang dan harmonis dengan sesama dan alam sekitar. Fokus penelitian ini adalah menelaah bagaimana prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin diterapkan secara konkret dalam kehidupan masyarakat Desa Sukowilangun, melalui berbagai kegiatan pendidikan dan sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang moderat, inklusif, dan kontekstual.

Proses pelaksanaan atau penerapan suatu konsep, kebijakan, atau model dalam kehidupan nyata, yang dalam konteks ini adalah penerapan nilai-nilai pendidikan Islam rahmatan lil ‘alamin dalam masyarakat Desa Sukowilangun

2. Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin

Pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, keadilan, dan kedamaian bagi seluruh alam semesta. Konsep ini menekankan bahwa ajaran Islam adalah rahmat bagi semua makhluk, tidak hanya umat Muslim, sehingga pendidikan harus menanamkan sikap inklusif dan humanis dalam kehidupan bermasyarakat

F. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti & Tahun	Judul / Fokus Penelitian	Metode	Hasil Temuan / Simpulan	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
Ya'kub	Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dari awal berdiri hingga sekarang	Deskriptif kualitatif (studi pustaka)	Pendidikan Islam mengalami perkembangan signifikan dari masa ke masa	Memberikan dasar historis untuk melihat kontinuitas pendidikan Islam hingga saat ini
Jaka Umbara	Dinamika pendidikan Islam di Indonesia sejak Orde Baru hingga Reformasi	Kualitatif historis	Terjadi perubahan orientasi dan kebijakan pendidikan Islam yang memengaruhi arah pendidikan nasional	Memberi pemahaman kontekstual tentang kebijakan pendidikan Islam kontemporer
Fahrur Fikriyan, Fatkhul Huda, & Ana Rahmawati	Sejarah pendidikan Islam masa Dinasti Abbasiyah, Fatimiyah, Andalusia dan kaitannya dengan pesantren	Studi historis-komparatif	Sistem pendidikan klasik memberi pengaruh pada sistem pesantren Indonesia	Menjadi rujukan nilai-nilai historis yang melandasi pendidikan Islam di pedesaan
Hafid & Mahsun	Gagasan pendidikan Al-Ghazali dan pengaruhnya terhadap pendekatan pendidikan Wali Songo	Studi pustaka kualitatif	Pemikiran klasik Islam berintegrasi dengan pendekatan lokal Wali Songo	Relevan dengan nilai Islam lokal yang dijalankan masyarakat Sukowilangun
Susmihara	Peran Wali Songo dalam menyebarkan	Studi historis-kultural	Islam berkembang dengan	Menjadi dasar penting untuk pendekatan

	Islam di Jawa melalui budaya lokal		harmonisasi budaya lokal dan nilai spiritual	pendidikan Islam yang ramah budaya
Peneliti	Implementasi Model Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang	Kualitatif deskriptif (lapangan)	Penerapan nilai rahmatan lil alamin melalui pendidikan dan kegiatan sosial di desa	Mengisi kekosongan kajian empiris tentang praktik pendidikan Islam rahmatan lil alamin di wilayah pedesaan

Peneliti memilih judul “Implementasi Model Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Desa Sukowilangun Kalipare Malang” karena belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi pendidikan Islam rahmatan lil alamin di Desa Sukowilangun.

Desa Sukowilangun memiliki keunikan dalam penerapan nilai rahmatan lil alamin melalui kegiatan sosial dan pendidikan masyarakat. Penting untuk kontribusi ilmiah pengembangan pendidikan Islam berbasis rahmatan lil alamin di wilayah pedesaan. Dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dan lembaga pendidikan Islam dalam pengembangan pendidikan inklusif dan moderat. Sebagai bentuk kepedulian peneliti untuk mendokumentasikan nilai-nilai Islam di Sukowilangun agar tetap terjaga dan berkembang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas cakupan isi serta alur pembahasan dalam penelitian ini, sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini memuat uraian tentang Sejarah Islam di Indonesia, Model Pendidikan Islam di Indonesia, dan Bukti Implementasi Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin di Indonesia.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Paparan Data. Bab ini memuat tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasa. Bab ini memuat pembahasan paparan data dan temuan penelitian terkait model pendidikan islam rahmatan lil alamin.

BAB VI Penutup. Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT